



## EFEKTIVITAS SIARAN “GLOBAL RADIO” DI TENGAH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PENDENGAR GLOBAL RADIO

Finsa Safitri Dharmawan<sup>1</sup>  
Abstrak

Masa pandemi covid-19 media radio memiliki peran sebagai pemberi informasi dan hiburan masyarakat yang praktis dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas siaran global radio ditengah pandemi covid-19 terhadap minat pendengar global radio. Teori yang digunakan adalah efektivitas siaran dan minat pendengar. Dengan indikator efektivitas siaran yaitu pemahaman program, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata dan indikator dari minat pendengar yaitu adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan objek pada perhatian tertentu, adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, adanya aktivitas terhadap objek tertentu, adanya kecenderungan lebih aktif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 141 orang responden dengan rentang usia 18-25 tahun. Alasan peneliti memilih usia 18-25 tahun, karena Global Radio mengelompokan pendengar mereka usia 18-25 tahun. Analisis penelitian ini menggunakan statistika deskriptif untuk melakukan pengelompokan data dan penelitian ini didukung oleh program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuat sebesar 44,3% efektivitas siaran Global Radio terhadap minat pendengar Global Radio di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Radio, Pendengar, Global Radio**

### *Abstract*

*During the Covid-19 pandemic, radio media has a role as a practical and effective provider of public information and entertainment. The aim of this research is to determine the effectiveness of global radio broadcasts amidst the Covid-19 pandemic on the interest of global radio listeners. The theory used is broadcast effectiveness and listener interest. With indicators of broadcast effectiveness, namely understanding the program, being on time, achieving goals, real changes and indicators of listener interest, namely the feeling of joy in oneself that gives the object certain attention, the existence of interest in certain objects, the existence of activity towards certain objects, the tendency to be more active. This research used quantitative research methods by distributing questionnaires to 141 respondents with an age range of 18-25 years. The reason the researchers chose 18-25 year olds is because Global Radio groups their listeners as 18-25 year olds. This research analysis uses descriptive statistics to group data and this research is supported by the SPSS program. The results of this research show that there is a strong influence of 44.3% of the effectiveness of Global Radio broadcasts on the interest of Global Radio listeners during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords: Covid-19 Pandemic, Radio, Listeners, Global Radio**

---

<sup>1</sup> Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR/ Pascasarjana Ilmu Komunikasi. Email: [Finsa.safitrid@gmail.com](mailto:Finsa.safitrid@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Siaran radio di Indonesia masih efektif di Indonesia terutama di masa pandemi, karena memiliki fungsi krusial dalam memberikan informasi lewat bermacam acara seperti talk show, aktivitas penyebaran informasi, sosialisasi, dan pengumuman layanan masyarakat tentang pandemi covid-19 (Natalia, 2021).

Tidak hanya RRI (Radio Republik Indonesia), JRKI (Jaringan Radio Komunitas Indonesia) juga membantu menyampaikan informasi yang bersifat informatif serta memiliki peran penting untuk mencegah peredaran berita palsu serta informasi yang salah mengenai covid-19. "Radio tidak hanya berperan pada penyebaran informasi, namun juga memberikan pelayanan publik, seperti program pembelajaran daring bagi peserta didik selama pandemi Covid-19. Bahkan, di beberapa daerah yang terkendala untuk memberikan layanan pembelajaran daring bagi peserta didiknya, radio dapat membantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh" (Johnny Gerard Plate, 2021).

Era pandemi saat ini justru peminat pendengar radio meningkat sebab banyaknya masyarakat yang beraktivitas di rumah. Sandiaga Uno menambahkan "Radio terbukti selalu menjadi media yang mampu beradaptasi dengan situasi krisis. Sepanjang sejarah, pada saat terjadi perang, bencana alam, radio sudah memainkan peran utama" (Nasution, 2021). Beberapa contoh penelitian yang dilakukan oleh Rodero pada tahun 2020 mencatat peningkatan konsumsi radio selama masa pandemi. Kebanyakan pendengar. mendengarkan. antara satu dan dua jam dalam sehari. Berdasarkan temuan hasil survei Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) di tahun 2020, menunjukkan bahwa minat mendengarkan radio di Indonesia semakin tinggi di masa pandemi. Di Jakarta, jumlah pendengar radio mengalami kenaikan sampai setengah juta pendengar. Sedangkan secara umum di sepuluh kota besar di Indonesia, kenaikan pendengar mencapai satu juta orang.

Radio diminta agar bisa berbaur dengan perkembangan teknologi, terutama internet. Jika tidak, radio nantinya akan kalah bersaing dan hilang secara perlahan. Pengelola radio harus bisa mengembangkan radio secara terus-menerus sehingga radio bisa terus hidup dan pengelolaan radio harus memiliki strategi-strategi baru untuk bersiap menghadapi persaingan dengan media lain. Di tengah pandemi ini, radio diharapkan menjadi media yang mampu membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan tetap menyampaikan informasi yang akurat bagi masyarakat" (Sandiaga Uno, 2021).

Menurut data Nielsen dari Katherina, (2021) menunjukkan bahwa streaming radio menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Jakarta merupakan area dengan pertumbuhan streaming radio tertinggi. Saat ini 17% dari total pendengar radio di Jakarta atau lebih dari 2.7 juta orang mendengarkan radio melalui streaming.

Namun, di pertengahan tahun 2021 menurut data Nielsen dari Katherina (2021), pendengar radio mulai bergeser menjadi pendengar podcast. Karena konten podcast yang lebih bebas dan variatif sedangkan radio memiliki penjadwalan program, yang terstruktur. Dan berbagai kemudahan yang ditawarkan podcast melalui internet. Cepatnya perkembangan internet menjadikan kompetitor untuk mereka yang memiliki stasiun radio serta pengelolanya. Sebab, jika kalah bersaing, kehadiran radio bisa tumbang akibat ditaklukkan oleh media internet.

Keuntungan media radio ialah memiliki kapabilitas untuk memunculkan khayalan pendengar serta keluwesan dalam menyajikan berita menggunakan beragam bentuk layaknya pendramaan, wawancara dan monolog atau dialog. Pokok utama siaran radio adalah audio, yaitu perhatian penuh, berimajinasi, mengkhayalkan. pendengar radio ini didefinisikan sebagai orang yang mendengar siaran radio, yakni orang-orang yang mempunyai perilaku empati dan juga

simpati pada suatu bentuk yang mengagumkan, dengan demikian memunculkan perasaan tertarik, cinta, simpati dan juga senang.

Hal ini dapat disebabkan oleh adanya berbagai faktor, di antaranya ialah perilaku penyiar, suara penyiar, genre lagu dan juga memang menyukainya. Ada dua jenis pendengar, pendengar yang pertama ialah sebagai pendengar yang aktif, yang mana bahwa pendengar ini memiliki keterlibatan dengan acaranya tersebut secara langsung. Pendengar yang kedua adalah pendengar yang pasif, jumlahnya sulit untuk ditemukan dan juga tidak terbatas, yakni mereka yang sebataskan mendengar dan tidak memiliki keterkaitan hubungan dengan penyiar secara langsung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah meneliti tentang efektivitas siaran global radio di tengah pandemi covid-19 terhadap minat pendengar global radio dengan menggunakan teori efektivitas siaran dari Sutrisno (2007) dengan indikator (1) pemahaman program, (2) tepat waktu, (3) tercapainya tujuan, (4) perubahan nyata dan teori minat pendengar dari Rast, Harmin dan Simon dalam Edi (2017) dengan indikator (1) terdapatnya perasaan yang senang dari dalam diri yang perhatian terhadap suatu objek tertentu, (2) terdapatnya ketertarikan pada suatu objek tertentu, (3) terdapatnya kegiatan pada suatu objek tertentu, (4) terdapatnya kecenderungan agar berupaya dengan lebih aktif lagi, (5) aktivitas ataupun objek ini di dalam kehidupan dianggap fungsional (6) memiliki kecenderungan sifat yang mengarahkan serta memberi pengaruh terhadap tingkah laku seorang individu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektivitas siaran Global Radio di tengah pandemi covid-19 mempengaruhi minat pendengar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sujarweni (2015) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif ini didefinisikan sebagai suatu penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan ataupun memaparkan suatu permasalahan yang nantinya akan dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian kuantitatif ini dimaksudkan guna menolak atau mendukung suatu hipotesis penelitian atau teori. Untuk penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan ialah berupa metode survei.

Penelitian metode survei ini didefinisikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan guna melaksanakan pengumpulan sampel penelitian atas suatu populasi penelitian dengan memanfaatkan kuesioner penelitian yang berguna sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.

Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian masyarakat Jakarta pendengar radio berusia 18-25 tahun. Objek penelitian yaitu peristiwa terhadap sesuatu benda, orang atau yang menjadi titik tujuan dan sasaran penelitian. Objek penelitian yang penulis teliti adalah Efektivitas Siaran (X) Minat Pendengar(Y).

Berikut merupakan indikator variabel Efektivitas Siaran (X):

### **1. Pemahaman Program**

Pemahaman program artinya adalah pendengar bisa mengerti program siaran yang diberikan oleh Global radio. Pemahaman ini berhubungan dengan isi program tersebut, pembawaan program, konten yang diberikan. Bila masyarakat sebagai pendengar mampu mengerti dan memahami akan informasi dan konten program siaran tersebut, maka program ini bisa dikatakan efektif.

### **2. Tepat Waktu**

Pengerjaan yang dilaksanakan pada suatu program ini tentu mempunyai standar operasional kerja untuk tiap kebijakan dari program tersebut, dalam hal ini artinya bahwa tepat waktu dalam pembahasan indikator ini ialah dimaksudkan guna melaksanakan pengukuran apakah pengerjaan

program ini sudah selaras dengan standar waktu yang dialokasikan atau malah hal yang sebaliknya.

### 3. Tercapainya Tujuan

Ketika melaksanakan perencanaan terhadap suatu program siaran tentu nantinya akan terlebih dahulu ditetapkan sebelumnya. Tujuan indikator ini ialah agar mencarikan tau apakah sesudah program siaran ini dalam pelaksanaannya sudah selesai, hasil yang didapatkannya ini sudah selaras dengan target, visi dan misi yang sebelumnya sudah ditetapkan, ataupun malah terjadi hal yang sebaliknya.

### 4. Perubahan Nyata

Bagian akhir dari pelaksanaan sebuah program tentunya melihat perbandingan antara sebelum dilaksanakannya program dan sesudah selesainya program tersebut dilaksanakan, dengan demikian maka pelaksana dapat melihat perubahan yang terjadi apakah benar sesuai dengan target atau justru tidak memberikan perubahan sama sekali.

Pada penelitian ini, minat pendengar mengacu pada 4 indikator menurut Rast, Harmin, dan Simon dalam Edi (2017) yang mempengaruhi minat pendengar (Y) sebagai berikut:

1. Adanya perasaan senang dalam diri sendiri yang memberikan objek pada perhatian tertentu. Timbulnya perasaan senang, terhibur, saat mendengarkan siaran Global radio.
2. Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu. Sudah mulai timbul rasa ketertarikan lebih jauh terhadap program – program, siaran Global radio.
3. Adanya aktivitas terhadap objek tertentu. Mulai mendengarkan Global radio sehari – hari, mengikuti kuis – kuis yang diberikan Global radio, mulai mengikuti Global radio di sosial media.
4. Adanya kecenderungan lebih aktif. Pendengar mulai mendengarkan Global radio setiap hari, memprioritaskan Global radio dibanding dengan radio lain, mengikuti acara – acara *off air* yang diselenggarakan Global Radio.

Pada penelitian ini, data primer yang dipakai didapatkan melewati hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang sudah memenuhi kriteria penelitian. Data sekunder didapatkan melewati berbagai sumber referensi seperti jurnal penelitian ilmiah, sumber referensi dari buku-buku, dan berbagai situs resmi yang menjadi sumber peneliti mendapatkan data.

Penelitian ini memakai skala Likert sebagai pengukuran yang digunakan untuk menyusun kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert dipakai sebagai alat mengukur sikap, opini dan pandangan seseorang atau sekelompok orang perihal pandangan sosial. Dalam penelitian, pandangan sosial ini sudah ditetapkan secara rinci oleh peneliti, yang kemudian dinamakan sebagai variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang ada di suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu berhubungan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Jakarta Selatan pendengar Global Radio. Menurut Sugiyono (2019), Sampel terdiri dari populasi yang memiliki syarat atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel bisa diartikan sebagian dari anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa penentuan sampel penelitian ini ialah dengan mempergunakan teknik sampel penelitian berupa sampel random sampling, yang didefinisikan sebagai suatu sampel penelitian yang diambil dari tiap satuan elementer atau unit penelitian atas populasi penelitian yang mempunyai peluang sama untuk nantinya akan dipilih untuk menjadi sampel penelitian. Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, yang menjadi sampel penelitian untuk berlangsungnya penelitian ini adalah berupa para pendengar Global Radio usia 18-25 tahun.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 141 responden. Hal ini berdasarkan pada pendapat Sugiyono (2019) maka ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 responden. Mekan penentuan jumlah 141 responden sudah masuk dalam kriteria sehingga layak untuk diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat kesimpulan bahwa sebagian besar yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan, usia rentang 20-21 tahun, dan mayoritas berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini mempergunakan jenis pendekatan kuantitatif supaya dapat mendeskripsikan mengenai fenomena atau peristiwa yang berlangsung secara objektif. Dalam berlangsungnya penelitian kuantitatif ini, analisis data ini harus terbebas dari pendapat atau opini pribadi peneliti, dengan demikian ini nantinya akan dapat menjaga objektivitas penelitian. Untuk penelitian kuantitatif ini dimaksudkan guna menolak atau mendukung suatu hipotesis penelitian atau teori. Untuk penelitian ini, metode penelitian yang peneliti gunakan ialah berupa metode survei. Penelitian metode survei ini didefinisikan sebagai suatu penelitian yang bertujuan guna melaksanakan pengumpulan sampel penelitian atas suatu populasi penelitian dengan memanfaatkan kuesioner penelitian yang berguna sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Objek penelitian ini adalah siaran Global Radio di masa pandemi covid-19 terhadap minat pendengar Global Radio.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diatas pula, maka peneliti menarik berbagai kesimpulan. Apabila dilihat dari overall mean score yang diperoleh, responden memberikan pernyataan yang sama terhadap masing-masing variabel. Pada variabel bebas (X) yaitu efektivitas siaran, responden setuju dengan berbagai pernyataan yang diajukan. Sementara itu, pada variabel terikat (Y) yaitu minat pendengar juga sama, responden cenderung setuju dengan berbagai pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
<b>Efektivitas Siaran (X)</b>	36,21	4,434	141
<b>Minat Pendengar (Y)</b>	34,93	5,034	141

Pada uji coba analisis deskriptif hasil yang diperoleh variabel (X) efektivitas siaran memiliki rata – rata yang baik yaitu 36,21 sedangkan variabel (Y) juga memiliki rata – rata yang baik yaitu 34,93. Pada uji coba analisis korelasi menggunakan pearson menunjukkan bahwa hubungan antara variabel efektivitas siaran dan minat pendengar berada pada tingkat hubungan yang kuat dengan korelasi dengan arah korelasi berbanding terbalik sehingga kesimpulannya

adalah apabila efektivitas siaran meningkat, maka minat pendengar menurun, dan begitu sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model R	R	Adjusted Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,666 <sup>a</sup>	0,443	0,439	3,769

Untuk hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh hasil R square sebesar 0, 443. Hasil R square kemudian ditafsirkan ke hitungan persen yang menandakan bahwa efektivitas siaran yang menjadi variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap minat pendengar yang menjadi variabel terikat (Y) sebesar 44,3%. Sementara itu sebanyak 55,7% adalah faktor- faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji F

<b>Hasil Uji F</b>						
<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1573,099	1	1573,099	110,760	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1974,192	139	14,203		
	Total	3547,291	140			

- a. Dependent Variable: Minat Pendengar
- b. Predictors: (Constant), Efektifitas Siaran

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 110,760 dan angka signifikansi terhadap variabel X sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan tolak H0 dan terima H1 yang mengartikan bahwa efektivitas siaran global radio memiliki pengaruh terhadap minat pendengar global radio.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap setiap indikator yang ada pada variabel, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pemahaman program siaran global radio mudah dimengerti oleh responden, tepat waktu dalam hal ini, waktu siaran Global Radio juga mempengaruhi minat pendengar, setelah siaran dilakukan hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan Global Radio, dan siaran Global Radio memberikan perubahan nyata terhadap pendengar yang dimana menambah informasi baru untuk pendengar.

Selain itu, untuk variabel minat pendengar, ditemukan juga bahwa minat yang memiliki respon positif adalah indikator pada adanya perasaan senang dalam diri sendiri yang memberikan perhatian pada objek tertentu yang dimana responden merasa senang, terhibur terhadap siaran

Global Radio, lalu adanya ketertarikan terhadap objek tertentu dimana responden disini mulai merasa timbul perasaan tertarik terhadap program yang dimiliki Global Radio, juga adanya aktivitas terhadap objek yang dimana responden mulai mengikuti Global Radio di media sosial dan adanya kecenderungan lebih aktif yang dimana responden mulai merekomendasikan Global Radio kepada kerabat maupun teman.

Dalam teori yang disampaikan oleh Rast, Harmin dan Simon dalam Edi (2017), dimana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat pendengar seseorang, yaitu adanya perasaan senang dalam diri, adanya ketertarikan terhadap objek, adanya aktivitas terhadap objek, dan adanya kecenderungan lebih aktif. Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menunjukkan ketertarikan untuk mendengarkan siaran Global Radio sehingga memunculkan minat pendengar. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siaran Global Radio berpengaruh secara positif terhadap minat pendengar Global Radio (berdasarkan hasil uji regresi).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan tujuan permasalahan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas siaran Global Radio di tengah pandemi covid-19 terhadap minat pendengar Global Radio, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas siaran Global Radio di tengah pandemi covid-19 terhadap minat pendengar Global Radio. Hal ini ditunjukkan dengan penolakan  $H_0$ , dimana nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  table. Selain itu, untuk menemukan pengaruh kredibilitas penyiar terhadap minat mendengar Global Radio, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana melalui SPSS yang mengindikasikan bahwa efektivitas siaran global radio berpengaruh terhadap minat pendengar Global Radio dan pengaruh tersebut memiliki efek positif.

Peningkatkan minat pendengar dalam siaran Global Radio, Global Radio harus dapat lebih sering membuat konten yang menarik di media sosial atau giveaway yang melibatkan peranan pendengar dalam mempromosikan Global Radio ke dalam sosial media mereka seperti instagram dan memberikan hadiah atau reward menarik kepada para pendengar yang berpartisipasi, seperti voucher, dan berbagai hadiah lainnya. Di saat pandemic seperti ini, seharusnya Global Radio mengurangi acara atau siaran offline untuk membantu mengurangi penyebaran covid-19 yang diakibatkan karena berkerumun.

Sebagai saran ilmiah, penulis berharap diadakannya penelitian lain yang lebih mendetail atau mendalam terkait minat pendengar radio terutama di masa pandemi covid-19. Karena di masa pandemi covid-19 radio memiliki peran penting yaitu, mampu memenuhi layanan publik terkait dengan kesehatan masyarakat, agar dapat mencegah bertambahnya penularan virus covid-19 dan memangkas berita hoax.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, S. N., & Marisa, F. (2018). Penerapan Data Mining untuk Mengetahui Minat Siswa pada Pelajaran Matematika menggunakan Metode K-Means Clustering. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(2), 85–90.
- Arsyad, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azis, M. A. (2021). Minat Pendengar Radio Terhadap Karakter Suara Penyiar (Studi Deskriptif Karakter Suara Penyiar Vee Dan Choky dengan Minat Pendengar radio). *Commercium*

(Universitas Negeri Surabaya), 4(1), 111–121.

Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Edi, S. (2017). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu. *Jurnal Simki-Pedagogia*, 1(08).

Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Katherina, H. (2021). *Radio Bicara Fakta? Streaming Radio Not Kill The Radio Star*. Radio Indonesia: radioindonesia.co.id. Executive Director Media Nielsen Indonesia (<https://radioindonesia.co.id/news-detail/radio-bicara-fakta>).

Natalia, F. (2021). *Radio Kini dan Peran Pentingnya di Kala Pandemi Covid-19*. Jakarta: KOMPAS.TV.

(<https://www.kompas.tv/article/209848/radio-kini-dan-peran-pentingnya-di-kala-pandemi-covid-19>).

Nasution, D. D. (2021). *Sandiaga: Industri Radio Agar Lebih Inovatif di Masa Pandemi*. Jakarta: Republika.co.id. (<https://republika.co.id/berita//qo6mh7380/network>).

Nurfadilah, D. (2019). *Efektivitas Program Siaran Mutiara Qalbu Sebagai Media Dakwah di Radio BKM 100.1 FM OKU TIMUR Sumatera Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.

Putri, A. G., & Setiawati, S. D. (2021). Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung). *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 96–110.

Sutrisno, E. (2007a). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.